

	FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA	
	NAMA	Deya Devi Noventa Anggraini
	NIM	2110101076
	KELAS/KELOMPOK	B1
	JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan HB
ALAT	<ul style="list-style-type: none"> • Haemoglobin meter • Lancet • Strip • Larutan kontrol 	
BAHAN	Hemoglobin atau Darah	
DASAR TEORI	<p><i>Point Of Care Testing</i> (POCT) merupakan pemeriksaan laboratorium atau analisis yang dilakukan secara klinis oleh profesional kesehatan non-laboratorium. Karena POCT dilakukan di tempat pasien berada, hasil dari pemeriksaan dapat diketahui lebih cepat dari pada sampel serupa yang dikirimkan ke laboratorium. Pemeriksaan ini sangat bermanfaat bagi pasien kritis dan juga untuk mengurangi waktu tunggu pasien. Namun POCT memiliki kelemahan dibandingkan dengan pengujian laboratorium, yaitu hasilnya tidak seakurat hasil pemeriksaan laboratorium. Selain itu juga biaya tes yang dilakukan dengan POCT lebih besar dari pada pengujian laboratorium konvensional.</p>	
BAGAN ALUR CARA KERJA	<ul style="list-style-type: none"> • Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan kapas yang sudah diberi alkohol • Tusuk area yang dibersihkan dengan lanset • Nyalakan haemoglobin meter dan masukkan strip • Teteskan darah pada strip Baca berapa nilai haemoglobin anda 	

	<ul style="list-style-type: none">• Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut
<p style="text-align: right;">Yogyakarta 22 - 12 - 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum  (.....)</p>	



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA**

NAMA	Deya Devi Noventa Anggraini
NIM	2110101076
KELAS/KELOMPOK	B1
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu

ALAT	1. Lancet, 2. Alat glukosameter.
BAHAN	1. Sampel whole blood (darah kapiler), 2. Jarum, 3. Strip, 4. Kapas alkohol, 5. Handschoen, 6. Wadah limbah infeksius.
DASAR TEORI	POCT (<i>Point of care Testing</i>) didefinisikan sebagai pemeriksaan yang hasilnya dapat diketahui sesegera mungkin dalam membantu menentukan tindakan selanjutnya bagi pasien. Salah satu contohnya ialah glukosameter. Penggunaan alat glukosameter yang utama ialah untuk monitoring dan bukan untuk diagnosa pasti karena terdapat beberapa limitasi dari glukosameter yakni hanya dapat menggunakan sampel darah kapiler. Penggunaan darah kapiler memiliki beberapa kontraindikasi seperti pada kasus gangguan sirkulasi perifer yang berat misalnya dehidrasi pada koma ketoasidosis, hipotensi berat, gagal jantung, dan lain-lain.
BAGAN ALUR CARA KERJA	a. Alat glukosameter disiapkan, b. Jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien, c. Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukosameter pada tempatnya (sesuai alat glukosameter), d. Strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukosameter), e. Jari kedua/ketiga/keempat pasien dibersihkan dengan menggunakan kapas alkohol lalu dibiarkan mengering,

- f. Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari kedua/ketiga/keempat pasien,
- g. Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang meyrcap darah,
- h. Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar-Strip dicabut dari alat Glukosa meter,
- i. Jarum dibuang dari lancet.

Yogyakarta. 22-12-.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum



(.....)